

**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK PUKULAN PADA CABANG PENCAK
SILAT KATEGORI TANDING KELAS B PEKAN OLAHRAGA
NASIONAL DI PAPUA TAHUN 2021**

Iwan Setiadi¹, Sapta Kunta², Fadillah Umar³
^{1,2,3}Universitas Negeri Sebelas Maret

Keyword	Abstrac
<i>Analysis, Application of Techniques, Pencak Silat, PON</i>	<i>This study aims to analyze the application of punching techniques in the fighter category of the National Sports Week competition in Papua in 2021. The research method used in this study is a quantitative method. The source of the data is obtained from video recordings of matches taken by PB IPSI at the 2021 National Sports Week. The sampling technique used is probability sampling, namely the population comes from pencak silat athletes participating in the National Sports Week. The sample is all silat fighters who have passed the final of the National Sports Week for the competition category of pencak silat. The data collection technique used structured observation. The data obtained were then analyzed using descriptive data analysis techniques. The results of the data analysis that has been carried out on the Pesilat of the National Sports Week for the category B match category obtained are 16.14% punch technique, 19.60% front kick technique, 20.46% sickle kick, 6.63% T kick technique, back kick technique 1.15%, catching slamming technique 4.32%, cutting technique 15.56%, sweeping technique 0.58%, leverage technique 6.34%, evasion technique 3.46%, block technique 5.19% , 0.58% edge technique. Based on these results, it can be concluded that the three highest sequences of techniques that are often used are the Crescent Kick (20.46%), Front Kick (19.60%) and Punch (16.14%).</i>
Corresponding Author	
<i>Iwan Setiadi Universitas Negeri Sebelas Maret Email: iwansilatboyolali@gmail .com</i>	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik pukulan pada cabang pesilat kategori tanding Pekan Olahraga Nasional di Papua tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data di dapat dari rekaman vidio pertandingan yang diambil oleh PB IPSI pada Pekan Olahraga Nasional Tahun 2021. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling yaitu populasi berasal dari atlet pencak silat peserta Pekan Olahraga Nasional. Sampel adalah semua pesilat yang lolos pada final Pekan Olahraga Nasional cabang olahraga pencak silat kategori tanding. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil analisis data yang telah di lakukan pada Pesilat Pekan Olahraga Nasional kategori tanding kelas B yang diperoleh adalah teknik pukulan 16,14%, teknik tendangan depan 19,60%, tendangan sabit digun 20,46%, teknik tendangan T 6,63%, teknik tendangan belakang 1,15%, teknik tangkapan bantingan 4,32%, teknik guntingan 15,56%, teknik sapuan 0,58%, teknik ungkitan 6,34%, teknik hindaran 3,46%, teknik blok 5,19%, teknik tepisan 0,58%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tiga urutan tertinggi teknik yang sering digunakan adalah Tendangan Sabit (20,46%), Tendangan Depan (19,60%) dan Pukulan (16,14%).

Kata Kunci: Analisis, Penerapan Teknik, Pencak Silat, PON

PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan salah satu olahraga yang semakin berkembang dan banyak diminati di Indonesia. Salah satu contohnya adalah olahraga pencak silat banyak dijadikan sebagai olahraga ekstrakurikuler ataupun unit kegiatan di sekolah-sekolah baik sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas, sampai pada perguruan tinggi. Hal ini tidak bisa dipungkiri bahwa banyak siswa/i yang baru mengenal pencak silat dan belajar untuk melakukan gerakan teknik yang ada dalam olahraga pencak silat. Seperti pada cabang olahraga lain, untuk menguasai teknik dalam cabang olahraga pencak silat dibutuhkan latihan yang rutin

dan sumber daya manusia seperti pelatih yang menguasai teknik-teknik tersebut, sarana dan prasarana yang memadai dan media latihan atau belajar yang dapat dijadikan sebagai panduan.

Pencak silat memiliki arti sebagai keahlian individu dalam permainan untuk mempertahankan diri dari serangan lawan guna membela diri dengan teknik serangan dan tangkisan dengan bantuan senjata atau tidak. Terdapat unsur tindakan dan keindahan pada seni beladiri pencak silat. Selain itu, pencak silat juga temuan dari akal dan budi manusia, yang diperoleh dari aktivitas merenung, belajar, dan mengamati sesuatu (Kriswanto, 2015). Terdapat empat pola dalam pada pertandingan pencak silat sehingga menjadikan olahraga beladiri ini memiliki keunikan tersendiri bila dibandingkan dengan olahraga beladiri lainnya, seperti (1) Sikap pasang, (2) Pola langkah, (3) Serang-bertahan, (4) Kembali bersikap pasang. Terdapat pola gerak tertentu sebagai hasil suatu rangkaian gerak pada empat pola di atas. Olahraga pencak silat mempunyai berbagai macam teknik yang harus dikuasai oleh pesilat, khususnya pesilat yang akan berlaga pada kategori tanding. Teknik tersebut terdiri atas tiga teknik dasar, yaitu teknik serangan (tendangan, pukulan, sikuan), bela (tangkisan dan hindaran), dan teknik jatuhan (Widiyanto dan Hariono, 2015).

Keterampilan jatuhan, hindaran, tangkisan, pukulan, dan tendangan merupakan teknik gerakan yang wajib dikuasai dalam olahraga ini. Terdapat fungsi dan kegunaan tersendiri dari tiap teknik gerakan di atas. Di bawah naungan Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (PB IPSI) banyak ajang kompetensi nasional maupun Internasional yang diadakan di Indonesia. Kejuaraan Pencak Silat Tertinggi di Indonesia salah satunya adalah Pekan Olahraga Nasional (PON), dimana beladiri ini menjadi salah satu jenis olahraga yang dikompetisikan dan merupakan yang diharapkan sebagai penyumbang medali dari masing-masing Provinsi. Di Indonesia masing-masing Provinsi cukup merata peta kekuatannya, sehingga masing-masing Provinsi mempunyai peluang yang sama untuk meraih medali. Dengan diselenggarakannya PON, maka diharapkan akan terjaring bibit muda yang diharapkan akan menjadi Pesilat Nasional yang bisa membanggakan nama Indonesia di mancanegara.

Pencak Silat mempunyai beberapa aspek dari berbagai macam teknik yang mempunyai beberapa tujuan berbeda. Berbagai teknik tersebut sangat dibutuhkan dan dikuasai agar para atlet dapat memenangkan pertandingan. Akan tetapi, seorang pelatih harus memahami teknik mana yang memiliki dampak penting bagi suatu atlet untuk memenangkan pertandingan karena tidak seluruh teknik tersebut dapat digunakan dalam kompetisi. Bimbingan pelatih diperlukan agar atlet dapat menjalani dan memenangkan pertandingan pencak silat di kompetisi nasional. Dengan mengidentifikasi besarnya prosentase nilai dari setiap teknik, pelatih harus memiliki kemampuan analisis yang baik agar anak didiknya dapat menggunakan teknik efektif untuk memenangkan pertandingan. Dengan demikian, teknik-teknik yang telah dianalisis tersebut menjadi fokus pelatih agar dapat terus dilatih dan diasah oleh para atlet sesuai dengan peraturan yang ada di kompetisi resmi. Di lain pihak, pelatih juga wajib memahami berbagai jenis pelanggaran yang dapat menggagalkan kemenangan anak didiknya dan juga menghindari pengurangan nilai di pertandingan.

Selain teknik yang tepat penerapan taktik sangat penting untuk mencapai sebuah kemenangan. Berbagai aspek penunjang atlet untuk meraih kemenangan dan prestasi yang baik adalah 1) Aspek Teknik; 2) Aspek Fisik; 3) Aspek Taktik; 4) Aspek Strategi ; dan 5) Aspek Mental. Untuk itu perlu data analisis yang tepat untuk membuat program latihan pesilat. Olahraga pencak silat diperlukan pertimbangan dan acuan untuk menentukan program latihan untuk mencapai prestasi. Namun saat ini belum ditemukan data analisis penerapan teknik, fisik, taktik, strategi, dan kondisi mental dalam pertandingan pencak silat yang menjadi acuan pelatih untuk melatih. Agar tercapainya prestasi yang maksimal perlu melakukan evaluasi dalam latihan.

Supaya dapat menentukan prioritas yang tepat dalam melaksanakan pola latihan dalam pembinaan prestasi, pelatih perlu memahami berbagai analisa penerapan teknik dan

taktik pencak silat pada kategori tanding. Selama ini, belum ada analisis tentang teknis dan taktik yang tepat dalam pencak silat untuk kategori tanding. Belum ada taktik jitu dalam mengumpulkan point dalam pertandingan pencak silat untuk kategori tanding. Penulis memiliki ketertarikan untuk menulis sebuah penelitian berdasarkan penjelasan di atas sehingga topik yang akan diteliti adalah “Analisis Penerapan Teknik Pukulan pada Cabang Pencak Silat Kategori Tanding Kelas B Pekan Olahraga Nasional di Papua Tahun 2021”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis rata-rata penggunaan teknik dan taktik pencak silat kategori tanding cabang olahraga pencak silat pada Pekan Olahraga Nasional 2021. Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh oleh observer. Sumber data di dapat dari rekaman vidio pertandingan yang diambil oleh PB IPSI pada Pekan Olahraga Nasional Tahun 2021. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015). Populasi adalah atlet pencak silat peserta Pekan Olahraga Nasional cabang olahraga pencak silat kategori tanding. Sampel adalah semua pesilat yang lolos pada final Pekan Olahraga Nasional cabang olahraga pencak silat kategori tanding. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Obsevasi yang dilakukan merupakan observasi terstruktur. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

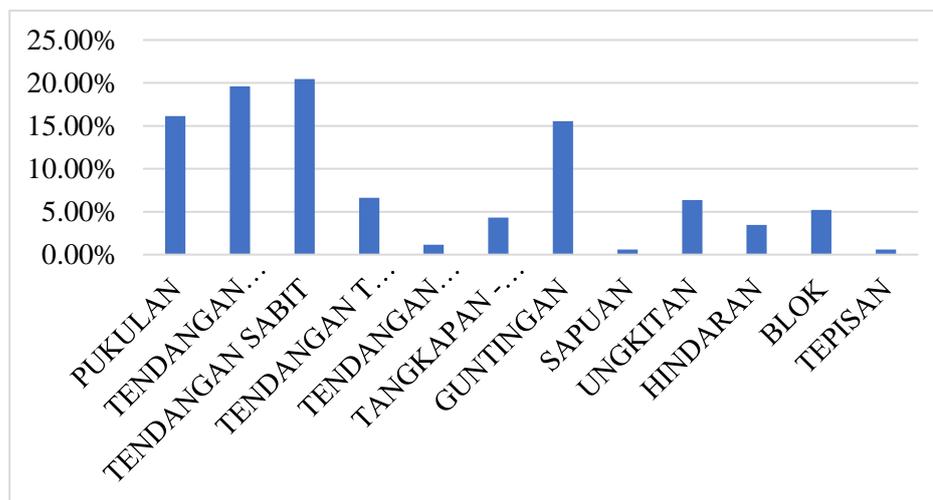
Analisis Teknik antara lain: Pukulan, Tendangan depan, Tendangan sabit, Tendangan T (samping), Tendangan belakang, Tangkapan-bantingan, Guntingan, Sapuan, Ungkitan, Hindaran, Blok, dan Tepisan. 2. Aanalisis Taktik antara lain : Serangan langsung, Serangan tidak langsung, Serangan diakhiri bantingan, Serangan bawah langsung, Menunggu ganjelan, Menunggu serangan bawah, Bertahan serangan balik, Bertahan bantingan, dan Bantingan. Setelah pengambilan data dari rekaman video data tersebut kemudian di kelompokkan, dan dianalisa seperti lampiran deskripsi untuk bisa mengetahui rata-rata penggunaan teknik dan rata-rata penggunaan taktik pada Pekan Olahraga Nasional tahun 2021. Rata-rata penggunaan teknik di jelaskan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 1. Rata-rata Penggunaan Teknik Kelas B Putra

No	Teknik	Jumlah	Prosentase	Rank
1	Pukulan	56	16,14%	3
2	Tendangan Depan	68	19,60%	2
3	Tendangan Sabit	71	20,46%	1
4	Tendangan T (Samping)	23	6,63%	5
5	Tendangan Belakang	4	1,15%	10
6	Tangkapan - Bantingan	15	4,32%	8
7	Guntingan	54	15,56%	4
8	Sapuan	2	0,58%	11
9	Ungkitan	22	6,34%	6
10	Hindaran	12	3,46%	9

11	Blok	18	5,19%	7
12	Tepisan	2	0,58%	11
Total		347	100%	

Berdasar hasil analisis, tiga urutan tertinggi teknik yang sering digunakan adalah Tendangan Sabit (20,46%), Tendangan Depan (19,60%) dan Pukulan (16,14%).



Gambar 1 Prosentase rata-rata penggunaan teknik kelas B Putra

Total jumlah teknik dari 6 partai pertandingan yang digunakan dalam kelas B putra adalah 347 teknik, berikut tabel penjelasannya :

Tabel 2. Kategori dominan penggunaan teknik kelas tanding B putra

No	Kategori Dominan (%)	Teknik
1.	Sangat Sering (28 – 35)	
2.	Sering (21 – 28)	
3.	Cukup (14 – 21)	1. Tendangan Sabit (20,46%) 2. Tendangan Depan (19,60%) 3. Pukulan (16,14%) 4. Guntingan (15,56%)
4.	Kurang (7 – 14)	1. Tendangan Samping /T (6,63%) 2. Ungkitan (6,34%) 3. Blok (5,19%)
5.	Sangat Kurang (0 – 7)	4. Tangkapan-Bantingan (4,32%) 5. Hindaran (3,34%) 6. Tendangan Belakang (1,15%) 7. Sapuan (0,58%) 8. Tepisan (0,58%)

Berdasarkan hasil analisis, tiga urutan tertinggi teknik yang sering digunakan adalah teknik tendangan sabit (20,46%), tendangan depan (19,60%), dan pukulan (16,14%). Hal itu menunjukkan bahwa pesilat kelas B putra lebih dominan melakukan adu

serang jarak dekat, hal itu terlihat karena tendangan samping hanya memiliki prosentase (6,63%). Melakukan adu serang jarak dekat, melihat postur dari kelas tanding ini rata-rata memiliki postur yang terhitung tidak tinggi bagi seorang pesilat. Maka dari itu tendangan samping/ T tidak cocok di gunakan dalam pertandingan. Diharapkan teknik hindarkan dan blok dapat di kuasai dengan baik, kelas tanding B putra sangan sering menggunakan teknik tendangan sabit dan pukulan pada awal menyerang. Hal itu bisa diantisipasi menggunakan teknik hindaran atau blok yang disusul serangan balik. Dengan begitu lawan tidak berhasil mendapatkan poin, namun kita berhasil meraih poin 1+2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah di lakukan pada Pesilat Pekan Olahraga Nasional kategori tanding kelas B, dapat diperoleh simpulan bahwa teknik pukulan digunakan sebanyak 56 kali dengan presentase 16,14%, teknik tendangan depan digunakan sebanyak 68 kali dengan presentase digunakan sebanyak 19,60%, tendangan sabit digunakan sebanyak 71 kali dengan presentase 20,46%, teknik tendangan T (sampan) digunakan sebanyak 23 kali dengan presentase 6,63%, teknik tendangan belakang digunakan sebanyak 4 kali dengan presentase 1,15%, teknik tangkapan bantingan digunakan sebanyak 15 kali dengan presentase 4,32%, teknik guntingan digunakan sebanyak 54 kali dengan presentase 15,56%, teknik sapuan digunakan sebanyak 2 kali dengan presentase 0,58%, teknikungkitan digunakan sebanyak 22 kali dengan presentase 6,34%, teknik hindaran digunakan sebanyak 12 kali dengan presentase 3,46%, teknik blok digunakan sebanyak 18 kali dengan presentase 5,19%, teknik tepisan digunakan sebanyak 2 kali dengan presentase 0,58%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, N. (2018) *Buku Ajar Pembelajaran Pencak Silat. Cetakan ke-1*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Iskandar, M. A. (1992) *Seni Bela Diri Pencak Silat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Januarno (1989) *Pedoman Pembinaan Latihan Prestasi Olahraga Pencak Silat*. Jakarta: Yayasan Setia Hati Terate.
- Kriswanto, E. S. (2015) *Pencak Silat*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Lesmana, F. (2013) *Panduan Pencak Silat Kategori Tanding*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Lubis, J. (2013) *Pencak Silat Panduan Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wardoyo, J. L. & H. (2014) *Panduan Praktis Pencak Silat*. Jakarta: FIK UNJ